

**PELESTARIAN BATIK TENUN GEDHOG MELALUI
FESTIVAL INDUSTRI KECIL MENENGAH DAN GEBYAR
KREASI BATIK DI KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosial (S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



**Oleh:
Ilma Afit Ardiana
NIM. 10010322012**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
MARET 2026**

**PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ilma Afit Ardiana
NIM : 10010322012
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Pelestarian Batik Tenun Gedhog Melalui Festival Industri
Kecil Menengah Dan Gebyar Kreasi Batik di Kabupaten
Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 3 Maret 2026
Yang menyatakan



Ilma Afit Ardiana
NIM: 10010322012

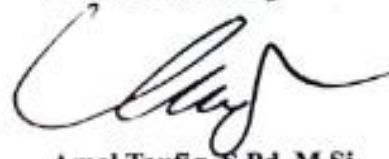
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

NAMA : Ilma Afit Ardiana
NIM : 10010322012
Program Studi : Sosiologi

yang berjudul: “Pelestarian Batik Tenun Gedhog Melalui Festival Industri Kecil Menengah dan Gebyar Kreasi Batik di Kabupaten Tuban”, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 3 Maret 2026
Dosen Pembimbing,



Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP: 197008021997021001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ilma Afit Ardiana dengan judul: **"Pelestarian Batik Tenun Gedhog Melalui Festival Industri Kecil Menengah Dan Gebyar Kreasi Batik di Kabupaten Tuban"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Maret 2026.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Dr. Amal Taufiq, M. Si
197008021997021001

Penguji II

Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M. Si
197607182008012022

Penguji III

Muchammad Ismail, S.Sos, MA
198005032009121003

Penguji IV

Dr. Dwi Setianingsih, M.Pd.I
197212221999032004

Surabaya, 25 Maret 2026

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abdul. Chalik, M.Ag
NIP. 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lima Afik Ardiana
NIM : 10010322-012
Fakultas/Jurusan : Fisip / Sosiologi
E-mail address : lima.11.afik@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pemertanian Batik Temun Gedhoy Melalui Festival Indoreri Kecil Mengguh dan Bebyar
Kraan Batik di Kabupaten Tuban.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Maret 2024

Penulis

(Lima Afik Ardiana)

ABSTRACT

Ilma Afit Ardiana, 2026. Preservation of Gedhog Weaving Batik Thru the Small and Medium Industry Festival and Batik Creation Extravaganza in Tuban Regency. Thesis of the Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences and Political Science, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: Gedhog Weaving Batik, Cultural Preservation, Small and Medium Industry Festival, Batik Creation Extravaganza.

The problem examined in this study is how the series of activities of the small and medium industry festival and batik creation exhibition in Tuban Regency preserve Gedhog woven batik and how the small and medium industry festival and batik creation exhibition can develop the creativity of Gedhog woven batik artisans. Among these formulations, there are several in-depth discussions regarding the implementation process of the festival, the series of events, batik motifs and creations, and efforts to preserve batik in 2025.

The study used in this research employs a qualitative method thru a descriptive approach. Data collection was conducted thru direct observation, in-depth interviews, and documentation. The research results show that the festival serves as a medium for preservation, promotion, education, and the development of creativity among Batik Tenun Gedhog artisans. Thru product exhibitions, fashion shows, batik creation competitions, and interactive activities such as coloring pottery, batik-making, and weaving, the festival is able to enhance public appreciation for Batik Tenun Gedhog and encourage design innovations without abandoning traditional values. In addition, these activities also strengthen marketing networks and improve the welfare of artisans. In this analysis, it is hoped that the small and medium-sized industry festival and batik creation extravaganza will become one of the effective strategies for the sustainable preservation of Gedhog Weaving Batik in Tuban Regency.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Ilma Afit Ardiana, 2026. *Pelestarian Batik Tenun Gedhog Melalui Festival Industri Kecil Menengah dan Gebyar Kreasi Batik di Kabupaten Tuban.* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: *Batik Tenun Gedhog, Pelestarian Budaya, Festival Industri Kecil Menengah, Gebyar Kreasi Batik.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana rangkaian kegiatan festival industri kecil menengah dan gebyar kreasi batik di Kabupaten Tuban dalam melestarikan batik tenun gedhog dan bagaimana festival industri kecil menengah dan gebyar kreasi batik dapat mengembangkan kreativitas pengrajin batik tenun Gedhog. Dari beberapa rumusan tersebut terdapat beberapa pembahasan mendalam mengenai bagaimana proses pelaksanaan festival, rangkaian acara, motif-motif dan kreasi batik dan upaya pelestarian batik pada tahun 2025.

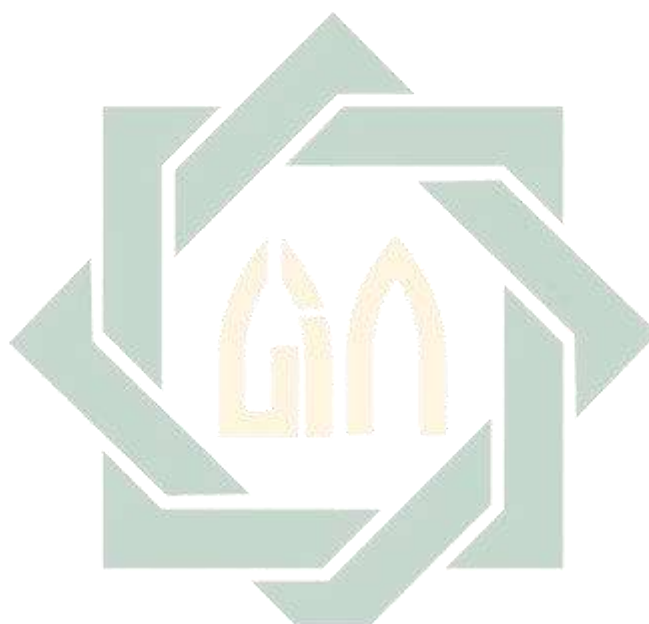
Studi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa festival tersebut berperan sebagai media pelestarian, promosi, edukasi, dan pengembangan kreativitas pengrajin Batik Tenun Gedhog. Melalui pameran produk, peragaan busana, lomba kreasi batik, serta kegiatan interaktif seperti mewarnai gerabah, membatik dan menenun, festival mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap Batik Tenun Gedhog serta mendorong inovasi desain tanpa meninggalkan nilai tradisional. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat jaringan pemasaran dan meningkatkan kesejahteraan pengrajin. Dalam analisis ini, diharapkan festival industri kecil menengah dan gebyar kreasi batik menjadi salah satu strategi efektif dalam pelestarian Batik Tenun Gedhog secara berkelanjutan di Kabupaten Tuban.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Konseptual	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORITIK	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Pustaka	23
C. Teori Struktural Fungsional Menurut Robert K Merton.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Pemilihan Subyek Penelitian	31
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37
BAB IV PELESTARIAN BATIK TENUN GEDHOG MELALUI FESTIVAL INDUSTRI KECIL MENEGAH DAN GEBYAR KREASI BATIK	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Proses Pelaksanaan Festival Industri Kecil Menengah dan Gebyar Kreasi Batik.....	49

C. Pengembangan Kreativitas Pengrajin Batik Tenun Gedhog melalui Festival Industri Kecil dan Menengah dan Gebyar Kreasi Batik.....	73
D. Analisis Data Dengan Teori Struktural Fungsional Robert K Maerton	89
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	109



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Informan	32
Tabel 4.1 Pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) yang ikut dalam Festival	48
Tabel 4.2 Terbaik Kategori A Icon Model Batik Tuban	66
Tabel 4.3 Terbaik Kategori B Icon Model Batik Tuban.....	67
Tabel 4.4 Terbaik Kategori C Icon Model Batik Tuban.....	67
Tabel 4.5 Terbaik Kategori Favorit Icon Model Batik Tuban	67
Tabel 4.6 Tabel Terbaik Kategori Batik	73



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.2 Taman Hutan Kota Abhipraya.....	44
Gambar 4.3 Stan Pelaku Industri Kecil Menengah Batik Tenun Gedhog.....	47
Gambar 4.4 Tuban Mencanting.....	60
Gambar 4.5 Fashion Show Batik Tuban	62
Gambar 4.6 Lomba Icon Model Batik Tuban	65
Gambar 4.7 Edukasi Mewarnai Gerabah	69
Gambar 4.8 Talk Show Industri Kecil Menengah.....	71
Gambar 4.9 Udeng Tenun Gedhog.....	77
Gambar 4.10 Lukisan Tenun Gedhog	78
Gambar 4.11 Outer Tenun Gedhog	79
Gambar 4.12 Kemeja Tenun Gedhog.....	81
Gambar 4.13 Dress Tenun Gedhog	82
Gambar 4.14 Motif Owal-awil.....	84
Gambar 4.15 Motif Ganggeng	85
Gambar 4.16 Motif panji ori	86
Gambar 4.17 Motif kembang waluh	87
Gambar 4.18 Motif Rengganis.....	88
Gambar 4.19 Motif Gujinan.....	89

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik adalah salah satu bentuk seni kuno yang memiliki kualitas tinggi. Kata Batik berasal dari Bahasa Jawa yaitu “amba” yang artinya tulis dan “nitik” yang berarti titik. Maksud dari gabungan kedua kata tersebut adalah menulis dengan lilin. Proses pembuatan batik di atas kain menggunakan canting yang ujungnya berukuran kecil memberikan kesan “orang sedang menulis titik-titik”. Di samping itu batik memiliki pengertian lain yang berhubungan dalam membuat titik atau meneteskan lilin atau malam pada kain mori. Menurut penulis terdahulu, istilah “batik” seharusnya ditulis “Bhatik”. Hal tersebut mengacu pada penggunaan bhatik sebagai gabungan dari beberapa titik yang dianggap kurang tepat. Istilah “batik” sering dikaitkan dengan suatu proses, mulai dari membuat pola hingga pelorodan, atau mengeluarkan lilin dari kain batik.²

Cara menggambar motif pada kain dapat menjadi ciri khas kain batik. Proses pembuatan batik dilakukan dengan cara menggoreskan cairan lilin menggunakan alat yang disebut canting dan cap. Batik sebagai bagian dari budaya Indonesia yang diwariskan oleh nenek moyang Bangsa Indonesia sejak zaman dahulu merupakan suatu kerajinan dengan nilai seni yang tinggi. Berkembangnya kerajaan Majapahit, Solo, dan Yogyakarta adalah tempat batik di Indonesia berasal.

² Kusuma Wardhani Mas'udah, Euis Nurul Hidayah, Nur Aini Fauziah, Pelatihan Kreasi Batik Motif Sains Bagi Pemula (Klaten, Jawa Tengah: Sri Katon, 2022), hlm. 2

Batik tradisional memiliki banyak jenis dan corak, namun motif dan corak yang digunakan sesuai dengan filosofi dan budaya dari masing-masing daerah. Beragamnya motif dan jenis batik tradisional yang memiliki keunikan tersendiri disebabkan oleh kekayaan budaya Indonesia yang menakjubkan. Di masa lampau, perempuan-perempuan suku Jawa memperoleh pendapatan dengan memanfaatkan keterampilan membatik. Ini menjadikan membatik sebagai pekerjaan eksklusif untuk perempuan. Sejak modernisasi dan globalisasi, di mana teknik otomatisasi mulai diperkenalkan, muncul jenis batik baru yang biasanya disebut batik cap atau batik cetak. Sementara itu, batik tradisional tetap dibuat dengan cara yang menggunakan tulisan. Menggunakan canting dan lilin atau malam yang disebut batik tulis.

Ketika seni membatik berkembang dan diikuti oleh masyarakat sekitarnya, membatik menjadi pekerjaan rumah tangga bagi wanita. Batik awalnya hanya dipakai oleh keluarga kerajaan, tetapi akhirnya disukai oleh semua orang. Tetapi motif dan warna kain batik dipengaruhi oleh banyak faktor asing. Pada awalnya, batik tidak memiliki banyak pilihan motif, corak, dan warna, tetapi batik pesisir terkena banyak pengaruh dari luar, seperti pedagang asing para penjajah. Karena minat yang tinggi terhadap batik, kaum Tionghoa sempat memperkenalkan warna-warna yang cerah seperti merah dan motif burung api (phoenix), sedangkan orang Eropa memperkenalkan motif berbunga seperti bunga tulip dan juga benda-benda yang biasa digunakan mereka seperti kereta kuda atau gedung serta warna-warna yang mereka suka seperti biru. Karena setiap corak batik melambangkan sesuatu yang berbeda,

batik tradisional tetap memiliki motifnya dan masih digunakan dalam upacara upacara adat.³

Batik sudah ada di Indonesia selama berabad-abad. Batik mulai dikenal dan menyebar ke pulau Jawa dari akhir abad ke-18 hingga awal abad ke-19, menjadikan batik bernilai seni yang tinggi dikarenakan nilai filosofinya. Pada awalnya, batik hanya dipakai dan digunakan oleh kaum bangsawan saja. Pada umumnya, motif, warna dan simbol batik pada saat itu menandakan golongan tertentu. Motif dan simbol batik di beberapa wilayah Indonesia dianggap memiliki nilai spiritual yang tinggi. UNESCO (United Nations Educational Scienfic and Cultural Organization) mengakui batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non-bendawi pada tahun 2009 karena keunikan dari batik, hal itu dilakukan setelah beberapa tahun sebelumnya mengakui bahwa wayang dan keris sebagai warisan budaya Indonesia. UNESCO mengakui batik sebagai warisan budaya dengan teknik khusus pada proses pembuatannya, yaitu teknik membatik menggunakan canting yang telah berisi lilin leleh guna menutup bagian yang ingin diberi warna. Seiring perkembangan zaman, teknik pembuatan batik juga semakin bertambah, mulai dari batik cap, batik printing, dan batik sablon. Eksistensi batik tulis sekarang mulai jarang di temukan, dikarenakan cara memproduksi batik bisa lebih cepat. Meskipun demikian, bisa dikatakan batik tulis masih bernilai dan tergolong sangat tinggi dan berharga.

³Kusuma Wardhani Mas'udah, Euis Nurul Hidayah, Nur Aini Fauziah, Pelatihan Kreasi Batik Motif Sains Bagi Pemula (Klaten, Jawa Tengah: Sri Katon, 2022), hlm. 3

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. E. S. T. (2021). Pengembangan Minat Dan Ketertarikan Batik Pada Siswa Kelas X Sma N 7 Yogyakarta Melalui Event Virtual Wibhakta Batik Festival.
- Charlotte Nickerson (2024). Disfungsi Dalam Sosiologi Diakses Tanggal 7 Januari 2026. https://www.simplypsychology.org/translate.googleusercontent.com/translate?_X_Tr_Sl=en&_X_Tr_Tl=id&_X_Tr_Hl=id&_X_Tr_Pto=sge
- Dahmiri, S. E. (2023). Pengembangan Industri Kecil Menengah Kerajinan. <https://penerbitadab.id>
- Dani, J. A., Setiawan, A. A., & Syaifullah, J. (2025). Strategi Event Branding Plupuh Batik Karnival Dalam Upaya Memperkenalkan Produk Batik Kabupaten Sragen Jawa Tengah 2024. *Aguna: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(01), 49. <http://ejournal.amikompuwokerto.ac.id/index.php/aguna>
- Faradies, H. I. (2020). Strategi komunikasi city branding pemerintah kota Pekalongan dalam mempromosikan world's city of Batik. *COMMICAST*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.12928/commicast.v1i1.2413>
- Fatimatul Inayah, L., & Hermawan Trinugraha, Y. (2023). Pelestarian Batik Tulis Lasem Di Kalangan Perajin Batik Lasem Di Desa Babagan Kabupaten Rembang. *Xi. Issu*, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/9824>

- Gusti, I., Wirajangsa, N. M., Puspita, L. A., Ngurah, G., & Nugraha, A. (2025). Tiktok Sebagai Moda Untuk Melestarikan Batik Di Kalangan Generasi Muda. 01–15.
- Habel Nain Samongilailai, & Aldrin Budi Utomo. (2024). Strategi Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Modern. *Wissen : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 157–168. <https://doi.org/10.62383/Wissen.V2i4.376>
- Kerebungu, F. (2023). Sosiologi Modern Teori Struktural Fungsional Sampai Teori Hegemoni.
- Ifan, M., & Hajar, I. I. (2025). Dinamika Pelestarian Nilai Kebudayaan Batik Tulis Tanjung Bumi Bangkalan Madura. 2, 01–11.
- Komarun, E. E. S. (2023). Batik Kultural Center Sebagai Wadah Pengembangan, Pelestarian, Dan Edukasi Batik Di Kota Solo. 01–09.
- Larasati, M. (2021). Pelestarian Budaya Batik Nusantara Sebagai Identitas Kultural Melalui Pameran Di Museum Batik Pekalongan Pada Masa Covid-19. In *Tornare- Journal Of Sustainable Tourism Research* (Vol. 3, Issue 1).
- Mas'udah, K. W., Hidayah, E. N., & Fauziyah, N. A. (2022). Pelatihan Kreasi Batik Motif Sains Bagi Pemula.
- Maulida, D. R., & Agustin, S. A. (2020). Perancangan Buku Visual Batik Gedhog Sebagai Media Pelestarian Motif Batik Tuban (Vol. 9).
- Mukaffi, Z., Choiruddin, M. N., & Alim, S. (2019). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal (Studi Pada Sentra Industri Kerajinan Batik Banyuwangi). 01–24. <http://Batikbanyuwangi.Net>
- Muallif (2024). Teori Adaptasi Merton Sebagai Penyebab Penyimpangan Sosial Diakses Tanggal 7 Januari 2026. <https://An-Nur.Ac.Id/Blog/Teori->

Adaptasi-Merton-Sebagai-Penyebab-Penyimpangan-Sosial.Html

- Mustaqim, M. (2025). Makna Filosofis Pelestarian Motif Batik Wringin Lawang Dalam Upaya Mengenalkan Dan Melestarikan Budaya Majapahit Di Kabupaten Mojokerto. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj* (Vol. 09, Issue 02).
- Mustika, M., Girindraswari, N. A., Hidayatullah, M. A., & Romadoni, M. (2025). Inovasi Benang Bintik: Batik Teknologi Sebagai Ikon Festival Isen Mulang Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 10(2).
- M. Wisnu Darmawan, & Trimannah. (2025). Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Museum Batik Kota Pekalongan Dalam Meningkatkan Pengunjung. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1368–1379. <https://doi.org/10.63822/A556yb42>
- Natalia Sukmi, S. (2024). Batik Sangiran: Alternatif Pelestarian Berbasis Masyarakat Dalam Pelestarian Situs Pra Sejarah Sangiran. 01–10. <https://doi.org/10.55981/Konpi.2024.167>
- Ningrum, S. (2020). Peran Banyuwangi Batik Festival Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Batik Godho Di Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. 1–116.
- Nurchayanti, D., Sachari, A., & Destiarmand, A. H. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Untuk Melestarikan Batik Tradisi Di Girilayu, Karanganyar, Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 145–153. <https://doi.org/10.31091/Mudra.V35i2.816>
- Noviana, R., Puspitasari, I., Verdiani, O. M., Nitasari, N., Azhar, M. R., & Reginatasya, M. (2024). Analisis Pelestarian Folklor Remaja Pada Motif Batik (Studi Kasus Perkembangan Motif Batik Di Surakarta). 01–20.

- Prabowo Wardoyo, A. (2024). Pemberdayaan Pengrajin Industri Kecil Dan Menengah Batik Di Kampung Batik Kemplong Desa Kemplong Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.
- Putri, N. A., & Sabardila, A. (2023). Pelestarian Batik Bayat Sebagai Upaya Menumbuhkan Kecintaan Budaya Di Masyarakat Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 976–991. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Literate.V8i2.11357>
- Putri, S. S. I. (2019, September). Pelestarian Batik Melalui Wisata Edukasi Berbasis Budaya Visual Nusantara Di Wilayah Kediri. In *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2019* (Pp. 407-412). State University Of Surabaya. Runika,
- S. F. (2019). Pelestarian Batik Tulis Tenun Gedhog Di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban Dalam Tinjauan Teori Fungsionalisme Struktural Robert K. Merton. 1–139.
- Saputra, M. U. N., & Prasetyo, K. B. (2023). Reproduksi Budaya Batik Milenial: Upaya Pelestarian Dan Inovasi Batik Tradisional Di Identix Batik Semarang. *Jurnal Paradigma : Journal Of Sociology Research And Education*, 4(2), 126–140. <https://doi.org/10.53682/Jpjsre.V4i2.8046>
- Sari, T. Y., & Kurnia, H. (2023). Melestarikan Event Dieng Culture Festival Sebagai Wujud Kearifan Lokal Di Masyarakat DataranTinggi Dieng. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 5(2), 58–62. <http://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index>
- Satya, F., Maulid, N., & Kristiana, N. (2025). Perancangan E-Book “Batik Fashion Bumi Blambangan” Sebagai Upaya Pelestarian Batik Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Desgrafia*, 1(2), 86–99.

<https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Desgrafia/86>

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i4.2657>
- Sujarwo, S., & Putri, I. (2019). Pelestarian Batik Melalui Wisata Edukasi Berbasis Budaya Visual Nusantara Di Wilayah Kediri.
- Syamsuddin, F., & Amir, S. (2021). Pembuatan Batik Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Vol. 2, Issue 1). <https://www.journal.itk.ac.id/index.php/sepakat>
- Utama, I. L. (2021). Aktivitas Payung Indonesia Sebagai Upaya Promosi Untuk Melestarikan Kerajinan Payung Tradisional. 7(2), 01–09.
- Vania, A., Nabila1, A., Pambudi2, K., & Nasywa, N. (2023). Peran Duta Batik Sebagai Media Pelestarian Batik Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 1490–1501.
- Wardani, D. C., Yunia, A., Fardhani, S., & Siagian, M. C. A. (2025). Festival Rewanda Bojana Sebagai Inspirasi Motif Batik Kontemporer Dengan Gaya Doodle Art. 12(2), 313–333. <https://doi.org/10.30998/Jd.V12i2.20100>
- Warisan, M., Pelestarian, B. :, Lokal, B., Lokal, K., Dan, M. E., Budaya, D., Rejang, S., Kabupaten, R., Lebong, P., Bengkulu, R., Ramdhani, U., & Fas, B. (2024). Preserving Cultural Heritage: Preserving Local Culture And Local Wisdom Through Cultural Education And Documentation (Suku Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu). In *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pengamas) (Vol. 1 , Issue 3)*. <https://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/index>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.

Zulianti, D., & Ariyanti, S. (2020). Pelestarian Batik Tulis Nitik Pada Era Modern Di Desa Trimulyo Kecamatan Jedid Kabupaten Bantul. [Www.Samudrabiru.Co.Id](http://www.Samudrabiru.Co.Id)

Yudi Aprianingrum, A., & Hayati Nufus, A. (2021). Batik Indonesia, Pelestarian Melalui Museum.

Yuliani, D. (2020). Motif Batik Bunga Brambang Procot Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Pada Busana Pesta Malam.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A